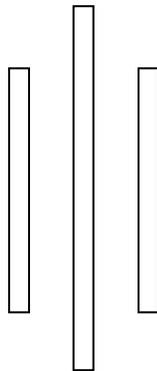




PROFIL DESA ADAT PENYABANGAN



**DESA ADAT
PENYABANGAN
KECAMATAN GEROKGAK
KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI
TAHUN 2021**

Kata Pengantar

Puja Astuti Angayu bagya dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya maka Profil Desa Adat Penyabangan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Profil ini disusun sebagai salah satu gambaran Umum Keadaan Desa Adat Penyabangan dengan tujuan untuk di ketahuinya kondisi dan keadaan serta keseluruhan dari Desa Adat Penyabangan Karena profil ini dibuat dan disusun dari Berbagai Aspek. Profil Desa Adat ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu untuk dievaluasi kedepan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan kegiatan ini. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Propil Desa Adat Penyabangan Ini.

Penyabangan, 2 Desember 2021

Kelian Desa Adat Penyabangan



Putu Mangku

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab 1 Pendahuluan	
1. Latar Belakang	1
2. Sejarah Singkat Desa	1
3. Maksud dan Tujuan	3
Bab 2 Kondisi Desa Adat	
1. Pemerintah Desa Adat.....	4
2. Baga Parahyangan	6
3. Baga Palemahan	7
4. Baga Pawongan	14
5. Hukum Adat	15
Bab 3 Penutup	17

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Desa adat merupakan unit pemerintahan yang dikelola oleh masyarakat adat dan mempunyai hak untuk mengurus wilayah dan kehidupan masyarakat dalam lingkungan desa Adat.

Di Bali Desa Adat sering juga disebut Desa Pakraman. Desa Adat memiliki perbedaan status, kedudukan dan fungsi dengan Desa Dinas. Baik yang ditinjau dari segi pemerintahan maupun dari sudut pandangan masyarakat. Desa Adat fungsinya dibidang adat (Desa yang hidup secara tradisional sebagai perwujudan dari lembaga adat). Desa adat memiliki batas wilayah tertentu dan mempunyai karna dengan persyaratan tertentu, serta mempunyai Kahyangan Tiga atau Kahyangan Desa atau Pura Lain yang mempunyai fungsi dan peranan sama dengan Kahyangan Tiga. Mempunyai otonomi baik keluar maupun kedalam serta mempunyai suatu pemerintahan Adat dengan kepengurusannya yaitu Prajuru Adat.

2. SEJARAH SINGKAT DESA ADAT

Karena tidak adanya bukti bukti Purbakala tentang sejarah berdirinya Desa Penyabangan Baik itu berupa prasasti –prasasti maupun bangunan bangunan kuno maka penulisan sejarah Desa Penyabangan dapat disederhanakan berdasarkan pada sumber lisan/tutur tinular atau saur dari sesepuh

Kata Penyabangan berasal dari kata Penyawangan ,dimana kata itu terucap dari akibat kegagalan/batalnya Para pendahulu atau sesepuh Desa Penyabangan mengadakan permohonan /mapiuning ke Pura Agung Pulaki. Kegagalan tersebut diakibatkan oleh situasi dan kondisi pada waktu itu dimana Desa Penyabangan masih merupakan hutan belantara ,rawa –rawa,serta banyak binatang buas dan melata,sehingga diputuskanlah untuk membuat pengayatan /Penyawangan atau tempat pemujaan pada tempat tersebut.selanjutnya karena dialog dan dialektika masyarakat yang beragam , maka sebutan penyawangan berubah menjadi kata Penyabangan sampai dengan sekarang.

Desa Penyabangan adalah salah satu dari 14 (Empat belas) Desa yang ada di wilayah Pemerintah Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. Desa Penyabangan terletak didataran rendah berketinggian kurang lebih 500 M diatas permukaan air laut , lebar wilayah desa Penyabangan dari batas utara –selatan kurang lebih 3Km, sedangkan panjang wilayah Desa Penyabangan dari batas timur- barat kurang lebih 5 Km.

Jarak tempuh dari Desa Penyabangan ke Pemerintah Kecamatan Gerokgak 7 Km, kepemerintah Kabupaten Buleleng 50 Km. Dan Kepemerintah Provinsi Bali 125 Km.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan dari pada pelaksanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada, dan untuk mengetahui potensi tersebut perlu didukung dengan data yang kongkrit dan dapat dipertanggung jawabkan guna penyusunan program pembangunan Desa Adat. Data dimaksud disusun dalam Profil Desa Adat yang sekaligus merupakan gambaran umum menyangkut situasi dan kondisi serta potensi yang ada didalam wilayah Desa Adat, sehingga dengan demikian maka maksud dan tujuan penyusunan Profil ini adalah ingin memberikan gambaran umum mengenai segala kegiatan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Desa Adat Penyabangan. Disamping itu penyusunan profil ini juga bertujuan memudahkan bagi Prajuru Desa Adat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam menyusun program-program pembangunan dalam bentuk rencana pembangunan jangka 5 (lima) tahun, dan jangka 1 (satu) Tahun di Desa Adat Penyabangan ..

BAB II KONDISI DESA ADAT

1. Pemerintahan Desa Adat

Desa Adat Penyabangan merupakan salah satu desa Adat yang terdapat di Kecamatan Gerokgak dan memiliki susunan kepengurusan yakni :

a. Prajuru Desa Adat

Prajuru Desa Adat Penyabangan terdiri dari :

Kelian Desa Adat : Putu Mangku
Wakil : Putu Agus Susanto
Sekretaris : Made Mustada Edy Putra
Bendahara : Ida Komang Winaya

b. Sabha Desa Adat

Sabha Desa Adat Penyabangan bernama Sabha Desa Adat Penyabangan dan terdiri dari

Ketua : Drs. Putu Arsana
Jumlah anggota : 4 (empat) Orang

c. Kertha Desa Adat

Kertha Desa Adat Penyabangan bernama Kertha Desa Adat Penyabangan yang terdiri dari

Ketua : Putu Mangku
Jumlah anggota : 4 (Empat) Orang

d. Lembaga Desa Adat

Desa Adat Penyabangan memiliki beberapa Lembaga Adat yang ada di dalamnya yaitu :

a. Paiketan Pemangku

Nama : Paiketan Pemangku Dharma Yasa Kerti
No SK : 085/SK/DA-PYB/VIII/2018
Ketua Paiketan : Ida Putu Ardana
Jumlah anggota

Laki – laki: 21 Orang

Perempuan :2 Orang

b. Paiketan Serati Banten

Nama Paiketan : Paiketan Serati Banten

No SK Bendesa Adat : 042/SK/DA-PYB/XII/2019

Jumlah Anggota : 6 Orang

Perempuan: 6 Orang

c. Pacalang

Nama Paiketan : Pacalang Desa Adat Penyabangan

No SK Bendesa Adat : 043/SK/DA-PYB/X/2020

Nama Ketua Pacalang : Gusti Putu Merta Darsana

Jumlah Anggota

Laki-laki : 22

Perempuan : 0

d. Yowana Desa Adat

Nama Paiketan : Satya Jaya Winangun

No SK : 044/SK/DA-PYB/XI/2020

Nama ketua Paiketan : Kadek Kasih Astina

Jumlah Anggota

Laki-laki : 75 Orang

Perempuan: 52 Orang

e. Paiketan Krama Istri

Nama Paiketan : Paiketan Krama Istri Desa Penyabangan

No SK Bendesa Adat : 045/SK/DA-PYB/VII/2020

Ketua Paiketan : Desak Made Giliwati

Jumlah Anggota : 9 Orang

Laki-laki : 0

Perempuan: 9 Orang

f. Sekaa Seni

Nama Sekaa Seni : Sekaa Gong Desa Penyabangan

Nama Ketua Sekaa : Komang Pastika

Jumlah Anggota : 25 Orang

Laki-laki : 25 orang

Perempuan: 0 orang

2. Baga Parahyangan

Baga Parahyangan merupakan salah Satu Baga yang dimiliki oleh Desa Adat Penyabangan yang bertugas untuk merancang dan melaksanakan upacara keagamaan baik di Pura dan wewidangan desa adat . Secara umum desa Adat Penyabangan Memiliki Tanggung Jawab untuk Merawat Dan Melaksanakan Upacara Di beberpa pura atau kahyangan yang ada di Desa Adat Penyabangan yakni :

No	Jenis	Jumlah
1	Kahyangan Jagat	0
2	Sad Kahyangan	0
3	Dang Kahyangan	0
4	Kahyangan Tiga	3 (Pura Desa,Pura Segara dan Pura Dalem)
5	Kahyangan Desa	2 (Pura Taman, dan Pura Gunung Gondol)
6	Pamaksan	0
7	Kawitan	0
8	Panti	0
9	Dadia	2
10	Ibu	0
11	Tempat Suci Melukat	1 (Pura Telaga Pingit)
12	Lain -Lain	0

Data benda Sakral

No	Jenis	Jumlah
1	Pratima	1
2	Symbol keagamaan	0

3	Purana	0
4	Tarian Sakral	0

3. Baga Palemahan

a. Wewidangan Desa Adat

Secara Garis Besar Sesuai Dengan Awig Awig Desa Adat Penyabangan

Adapun Batas Batas Wilayah Desa Adat Penyabangan Meliputi

1. Batas Barat : Desa Adat Banyupoh
2. Batas Timur : Desa Adat Musi
3. Batas Utara : Laut
4. Batas Selatan : Gunung

Desa Adat Penyabangan memiliki 4 Banjar Adat yaitu

1. Banjar Adat Laba Sari
2. Banjar Adat Wana Sari
3. Banjar Adat Taman Sari
4. Banjar Adat Manik Tunggal

b. Potensi Sumber Daya Alam Desa Adat

1. Potensi Gunung, Bukit, Hutan dan Sungai

No	Kategori	Nama	Pemanfaatan
1	Gunung	-	-
2	Bukit	-	-
3	Hutan Negara		
4	Hutan Adat	-	-
5	Danau	-	-

6	Sungai	-	-
7	Pantai	Pantai Penyabangan	dimanfaatkan

2. Potensi Sumber Daya Air

No	Kategori	Nama	Kondisi	Pemanfaatan
1	Campuhan	-	-	-
2	Air Kelebutan	Kelebutan Air Taman	terawat	dimanfaatkan
3	Bulakan	Pura Telaga Pingit	Terawat	dimanfaatkan

3. Potensi Sumber Daya Hayati

No	Kategori	Nama	Kondisi	Pemanfaatan
1	Tanaman Langka Bali	-	-	-
2	Tanaman Khas Gumi Banten	-	-	-
3	Tanaman Khas Usadha	-	-	-
4	Puspa Khas Dewata	-	-	-

5	Tanaman Pangan Khas Bali	Gembal	Sudah semakin punah	dimanfaatkan
6	Jenis lainnya	-	-	-

4. Potensi Kuliner Khas Bali

No	Kategori	Kondisi	Bernilai Ekonomis	Produksi
1	Sate Lilit Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
2	Jaja Unti	Dilestarikan	Ya	Pribadi
3	Sayur Ares Bali	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
4	Be Guling Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
5	Lawar Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
6	Betutu Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
7	Komoh Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
8	Jaja Begina	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
9	Urutan Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
10	Urab	Dilestarikan	Ya	Pribadi
11	Jaja Uli	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
12	Palem	Dilestarikan	Tidak	Pribadi
13	Klepon	Dilestarikan	Ya	Pribadi
14	Jukut Undis	Dilestarikan	Ya	pribadi
15	Pesan Tlengis	Dilestarikan	ya	Pribadi
16	Dodol Bali	Dilestarikan	ya	Pribadi
17	Sambel Matah	Dilestarikan	Ya	Pribadi
18	Serombotan Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi dan perusahaan
19	Tum Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi

5. Potensi Geografis

No	Kategori	Kondisi	Nilai Ekonomis	Produksi
1	Tenun Gringsing	-	-	-
2	Songket Klungkung	-	-	-
3	Songket Negara	--	-	-
4	Kain rang rang	-	-	-
5	Uyah Bali			
6	Kopi Bali	-	-	-
7	Sapi Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
8	Babi Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi
9	Kambing Bali	Dilestarikan	Ya	Pribadi

6. Potensi Lembaga Seni dan Budaya

No	Kategori	Jumlah	Kondisi
1	Sanggar Tari	1	Aktif
2	Sanggar Lukis	0	-
3	Sanggar Sastra	0	-
4	Sanggar Permainan Tradisional	0	-
5	Komunitas Seni	0	-
6	Lemabaga Seni/Budaya	0	-

7. Potensi daya Tarik Wisata

No	Kategori	Daya Tarik	Kondisi
1	Daya Tarik Wisata Alam	-	
2	Daya Tarik Wisata Budaya	-	-
3	Daya Tarik Wisata Buatan	-	-
4	Daya Tarik Wisata Spiritual	-	

8. Potensi Akomodasi

No	Kategori	Jumlah	Kondisi
1	Resort	0	
2	Hotel	0	
3	Villa	1	Aktif
4	Penginapan / homestay	0	
5	Pondok Wisata	0	-
6	Perkemahan	0	

9. Lembaga Pendidikan

No	Kategori	Jumlah	
		Negeri	Swasta
1	PAUD	0	0
2	TK/RA/BA	1	2
3	SD/MI	2	2
4	SMP/MTs	1	0
5	SMU/MA	0	0
6	SMK 13	0	0
7	Akademi/Perguruan Tinggi	0	0
8	Sekolah Luar Biasa	0	0
9	Pasraman	0	0
10	Pondok Pesantren/Madrasah	0	1

1. Lembaga Lainnya

No	Agama	Jumlah
1	Masjid	1 Buah
2	Mushola	4 Buah
3	Langgar	0 Buah
4	Gereja	0 Buah
5	Wihara	0 Buah
6	Kelenteng	0 Buah

2. Fasilitas, Tenaga Medis dan Paramedis

No	Kategori	Keberadaan
1	Rumah Sakit Pemerintah	Tidak ada
2	Rumah Sakit Swasta	Tidak ada
3	Puskesmas	Tidak ada
4	Puskesmas pembantu	Tidak ada
5	Apotik	Tidak ada
6	Praktek Bidan / Bersalin	Ada 1 unit
7	Posyandu	Ada 3 unit
8	Rumah / praktek Dokter	Tidak ada
9	klinik	Tidak ada
10	laboratorium	Tidak ada

c. Ekonomi Desa Adat

Sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh Desa Adat Penyabangan adalah

1	Pasar Desa Adat	Tidak ada
No	Kategori	Jumlah
1	Dokter Spesialis	0 orang
2	Dokter umum	0 orang
3	Dokter Gigi	0 orang
4	Bidan	4 orang
5	Perawat	0 orang
6	Apoteker	0 orang
7	Fisioterapis	0 orang

1. Potensi Sarana dan Prasarana kebersihan

1	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara	1 unit
2	Jumlah truk/kendaraan pengangkut sampah	1 unit
3	Pengelolaan Sampah berbasis Sumber	0
4	Jumlah Personil Kebersihan	2 orang
5	Tempat Pengelolaan Sampah	0

d. Sarana Prasarana Milik Desa Adat

1	Gedung Kantor	Tidak Ada
2	Kondisi	0
3	Jumlah Ruang Kerja	0
4	Listrik	0
5	Air Bersih	0
6	Telepon	Tidak ada
7	Rumah Dinas Bendesa Adat	Tidak ada
8	Rumah Dinas Prajuru	Tidak ada

2	Tenten Desa Adat	Tidak ada
3	Penggak Krama	Tidak ada
4	Daya Tarik Wisata	0
5	Industri Pangan	Tidak ada
6	Industry Kerajinan	Tidak ada
7	Tempat Pemandian Umum	Tidak ada
8	Jumlah Lokasi Parkir	Tidak ada
9	Unit Pengelolaan Sampah	Tidak ada

4. Baga Pawongan

a. Data Krama Desa Adat Mipil

Laki – laki	1.711 Orang
Perempuan	1.589 Orang
Jumlah KK	962 KK

b. Karma Tamiu

Laki – laki	4 Orang
Perempuan	5 Orang
Jumlah KK	3 KK

c. Tamiu

Laki – laki	1.611 Orang
Perempuan	1.598 Orang
Jumlah KK	961 KK

a. Pendataan Ketenaga Kerjaan

a. Tabib	1 orang
b. TNI	25 orang
c. Transportasi	10 orang
d. Tukang Jahit	3 orang
e. Tukang Kayu dan Las	10 orang
f. Wiraswatsa	50 orang
g. Supir	12 orang
h. Peternak	5 orang
i. Petani	1.500 orang
j. Pedagang	45 orang
k. Pensiunan	15 orang
l. Pandita	0 orang
m. Pembantu Rumah Tangga	5 Orang
n. Pelajar/mahasiswa	325 orang
o. PNS	69 orang
p. Nelayan	80 orang
q. MRT	200 orang
r. Polri	3 orang
s. Karyawan Swasta	650 orang
t. Karyawan Honor	6 orang
u. Guru	6 orang
v. Buruh Tani	20 orang
w. Buruh Nelayan	3 orang
x. Buruh Harian Lepas	30 Orang
y. Belum Bekerja	350 orang

5. Hukum Adat

a. Awig - Awig

Desa Adat Penyabangan di atur oleh Hukum adat yang sudah tertulis Yaitu Awig Awig Desa Adat Penyabangan Yang sudah Di sepakati oleh krama desa adat untuk di pergunakan sebagai landasan hukum adat di desa Penyabangan, adapun awig awig desa adat Penyabangan terdiri atas 9 sargah dan 67 pawos

17

dimana awig awig ini ditetapkan pada hari senin 17 April 2017 yang bertempat di Wantilan Pura Desa.

b. Pararem

Desa Adat Penyabangan Sampai saat Ini Sudah Memiliki beberapa Jenis Pararem yaitu

Kategori	Keberadaan
1. Pararem Narkotika	Ada
2. Pararem Panyahcah Awig	Ada
3. Prarem Sampah	Ada
4. Pararem LPD	Ada

BAB III PENUTUP

Profil Desa Adat Penyabangan telah dilampiri dengan beberapa data yakni gambaran umum dari Desa Adat mulai dari Kondisi desa Adat yang terdiri dari :

1. Pemerintahan Desa Adat mencakup tentang
 - a. Prajuru Desa Adat
 - b. Sabha Desa Adat
 - c. Kertha Desa Adat
 - d. Lembaga Desa Adat (Paiketan Pemangku, Paiketan Serati Banten, pacalang, Yowana Desa Adat, paiketan dan Krama Istri)
2. Baga Parhyangan
3. Baga Palemahan
4. Baga Pawongan
5. Hukum Adat

Demikianlah profil dari Desa Adat Penyabangan yang sebagaimana menjadi Gambaran dari Desa Adat Penyabangan sendiri.

